

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan sebagai ukuran status kesehatan di suatu wilayah. Derajat kesehatan meliputi Umur Harapan Hidup (UHH), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Status Gizi Balita/Bayi. AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan (Dinkes DIY, 2012). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia berada pada angka 359 per 100.000 kelahiran hidup. AKI disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan, tyroid, eklamsi, Pre Eklamsi Berat (PEB) dan jantung. Selain itu ada juga penyebab kematian ibu seperti gangguan ginjal ataupun emboli dan sebab-sebab yang lain (Dinkes DIY, 2015). AKI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada pada angka 87,3 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2013).

AKI di Kabupaten Bantul pada tahun 2014 jumlahnya mengalami kenaikan dibanding pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 sebesar 104,7 per 100.000 kelahiran hidup dari target 75 per 100.000 kelahiran hidup. Di DIY kasus AKI terbanyak kematian ibu di Bantul yaitu sebanyak 14 kasus (Dinkes DIY, 2015). Penyebab kematian AKI di Bantul meliputi Perdarahan 15%, eklamsia 13%, PEB 10%, dan jantung 8%. Perdarahan merupakan salah satu penyebab AKI di Kabupaten Bantul. Sebanyak 15% atau sekitar 2 kasus ibu yang meninggal akibat perdarahan (Dinkes Bantul, 2015).

Penyebab utama perdarahan antara lain anemia, malaria, tuberkulosis dan jantung. Dari salah satu penyebab perdarahan yaitu anemia (Kemenkes RI, 2013). Anemia merupakan penurunan kapasitas darah dalam memberikan oksigen yang disebabkan oleh penurunan jumlah sel darah merah atau berkurangnya konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah. Anemia kehamilan dapat terjadi karena perubahan normal selama kehamilan (Marmi, 2011). Perdarahan *antepartum* dan *postpartum* lebih sering dijumpai pada wanita yang mengalami anemis dan lebih berakibat fatal, sebab wanita yang anemis tidak dapat menolerir kehilangan darah (Rukiyah dan Yulianti, 2010).

Anemia pada ibu hamil dapat memperburuk atau dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri. Dalam kehamilan, terjadi peningkatan glukosa yang mengakibatkan meningkatnya volume darah ibu. Peningkatan tersebut tidak mengalami keseimbangan dengan jumlah sel darah merah sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin (Marmi, 2011). Anemia dapat disebabkan karena kekurangan zat besi. Zat besi bisa diperoleh dari asupan bahan makanan. Fungsi persiapan zat besi pada ibu hamil untuk kebutuhan aktivitas tubuh setiap harinya, stabilitas kadar hemoglobin dalam darah supaya aliran oksigen ke janin optimal, menghindari kelelahan saat bersalin sehingga tidak terjadi perdarahan yang berlebihan (Mandriwati, 2008).

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan. Satu kali kunjungan pertama (K1) selama trimester pertama diberikan tablet Fe sebanyak 30 tablet (Fe1), satu kali kunjungan kedua (K2) selama trimester kedua

diberikan tablet Fe sebanyak 30 tablet sehingga selama trimester I dan II merupakan cakupan Fe₂ jumlah tablet Fe yang diberikan 60 tablet, dua kali kunjungan ketiga dan keempat (K3 dan K4) diberikan tablet Fe sebanyak 30 tablet sehingga selama trimester I, II, dan III jumlah tablet Fe yang diberikan 90 tablet. Salah satu syarat pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil yaitu dengan pemberian tablet Fe. Zat besi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Upaya pencegahan anemia di Indonesia yaitu dengan memberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes, 2014).

Data yang didapatkan di Kabupaten Bantul dari jumlah keseluruhan ibu hamil sebanyak 14.283 yang mendapatkan tablet Fe₃ (90 tablet) yaitu 87,43% dari target cakupan pemberian tablet Fe 85%. Dalam cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bantul sudah memenuhi target akan tetapi dalam persebaran tablet Fe belum merata. Kabupaten Bantul terdiri dari 27 Puskesmas, dari puskesmas tersebut yang memiliki cakupan terendah dalam pemberian tablet Fe adalah Puskesmas Jetis II dengan cakupan sebesar 57,53% (Dinkes Bantul, 2015).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Hidayah dan Anasari (2012) yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia” bahwa ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Semakin ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe maka resiko anemia semakin kecil dan semakin ibu tidak patuh mengonsumsi tablet Fe maka semakin besar resiko terjadi anemia.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 3 Maret 2016 di Puskesmas Jetis II, Kabupaten Bantul, diperoleh data bahwa jumlah ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Jetis II, Kabupaten Bantul pada bulan Januari-Februari 2016 sebanyak 112 ibu hamil. Dari jumlah ibu hamil tersebut, sebanyak 51 ibu hamil trimester III dan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe³ sebanyak 51 (100%) (Profil Puskesmas Jetis II, 2015). Saat dilakukan wawancara mendalam dengan 5 ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di peroleh hasil bahwa 3 ibu hamil (60%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan 2 ibu hamil (40%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis II Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis II Bantul?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahuinya gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis II Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III terhadap cara mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis II Bantul
- b. Diketuainya gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam waktu mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis II Bantul
- c. Diketuainya gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III frekuensi dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis II Bantul

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada ibu hamil terutama tentang konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa (Stikes A. Yani Yogyakarta)

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan tambahan informasi dan referensi yang berkaitan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan khususnya Bidan di Puskesmas Jetis II

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi mengenai konsumsi tablet Fe pada ibu hamil serta sebagai dasar untuk menentukan langkah dalam melakukan penyuluhan sehingga tenaga kesehatan dapat meningkatkan perannya dalam menginformasikan

dan memberikan pengajaran pada ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe.

c. Bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

d. Bagi pembaca di Perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dalam melakukan penulisan ilmiah dan menambah kemampuan serta pengetahuan mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Hidayah dan Anasari (2012) yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe

dengan anemia pada ibu hamil. Rancangan penelitian yang digunakan adalah case control dengan pendekatan retrospektif. Prosedur pemilihan sampel menggunakan simple random sampling dengan sampel 56 ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa anemia dapat dipengaruhi dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Perbedaan pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian, sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu salah satu variabel yang digunakan .

2. Kamidah (2015) yang berjudul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi kepatuhan Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali”. Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik Sampling dengan simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, pendidikan, dan dukungan merupakan faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan umur, pekerjaan dan jumlah anak bukan merupakan faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Perbedaan pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian dan teknik sampling sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu instrumen yang digunakan kuesioner.

3. Handayani (2013) yang berjudul “Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi”. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Responden mayoritas memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi cukup baik dan peran petugas kesehatan mayoritas cukup baik. Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi dan waktu penelitian, dan teknik sampling sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu salah satu variabel yang digunakan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA